

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembelajaran ditunjukkan oleh dikuasainya tujuan pembelajaran oleh siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Salah satu faktor tersebut adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif tidak akan muncul dengan sendirinya tetapi guru harus menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal.

Secara umum tugas guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator yang bertugas menciptakan situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri siswa, dan sebagai pengelola pembelajaran yang bertugas menciptakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Permasalahan yang penulis hadapi sebagai guru kelas II A MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah rendahnya hasil belajar IPA. Dari pengalaman penulis mengajar di kelas II A pada semester genap ulangan mata pelajaran IPA dari 31 siswa yang terdiri dari 12 orang siswa perempuan dan 19 orang siswa laki-laki hanya berkisar 11 (50 %) siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 61 sedangkan ketuntasan minimal (KKM) adalah 70. Nilai siswa tidak seimbang , ada beberapa siswa yang nilainya tinggi

namun juga banyak nilainya sangat kurang. Jadi terjadilah perbedaan yang sangat mencolok, nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 56.

Gejala yang tampak adalah siswa kurang bergairah dalam kegiatan pembelajaran dan bersikap pasif. Siswa hanya mendengar sehingga kurang memahami konsep. Hal ini dikarenakan anggapan bahwa pengetahuan itu bisa ditransfer dari pikiran seseorang ke pikiran orang lain, sehingga guru yang aktif dalam pembelajaran untuk memindahkan pengetahuan yang dimilikinya seperti mesin, mereka mendengar, mencatat, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga pembelajaran berpusat pada guru dan pemahaman yang dicapai siswa bersifat instrumental.

Selain itu penyebab rendahnya hasil belajar IPA yaitu dalam menyampaikan pelajaran menggunakan metode ceramah yang mungkin dianggap para guru adalah metode yang paling praktis, mudah dan efisien dilaksanakan tanpa persiapan. Jadi siswa tidak bisa menerima pelajaran yang telah diberikan gurunya. Sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kurang dari yang diharapkan. Demikian juga pembelajaran IPA di MIN Kertak Hanyar II kurang maksimal karena pembelajarannya masih tradisional dimana siswa hanya menerima informasi secara pasif dan pembelajarannya bersifat individual, Jadi siswa tidak diberi kesempatan untuk saling bertukar pengalaman dengan teman yang lain.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An Nahl ayat 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
 هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹

Pembelajaran IPA merupakan cara memberi tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Sehingga tidak tepatlah jika pembelajaran hanya dilaksanakan dengan metode ceramah yang kemungkinan kecil dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

Pendidikan sains di sekolah dasar bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pendidikan sains merupakan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pendidikan sains di sekolah dasar bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pendidikan sains merupakan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Mengingat pentingnya pembelajaran IPA kelas II A MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Berdasarkan hasil diskusi dengan

¹ H.Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat*, PT.Mutiara, Jakarta : Tahun.1983.h. 254

teman sejawat perlu adanya penelitian tindakan kelas guna meningkatkan hasil belajar, membangkitkan kreativitas dan ide-ide siswa, menyenangkan bagi siswa melalui belajar kelompok.

Oleh karena itu PTK ini diberi judul “ MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI BELAJAR KELOMPOK MATA PELAJARAN IPA KELAS II MIN KERTAK HANYAR II “ Tahun pelajaran 2013/ 2014.

B. Penegasan judul

Ada beberapa istilah dari judul PTK ini yang perlu ditegaskan yaitu:

1. Hasil belajar mempunyai arti suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk menggali kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima atau menyelesaikan belajarnya baik berupa ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Belajar kelompok adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang beranggotakan 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen, dengan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Dengan suasana kelas yang demokratis yang saling membelajarkan member kesempatan peluang lebih besar dalam memberdayakan potensi siswa secara maksimal. Jadi model pembelajaran belajar kelompok adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil dan bekerja sama. Keberhasilan model pembelajaran ini sangat tergantung pada kemampuan aktivitas anggota kelompok. Belajar kelompok ini sangat menyentuh hakekat manusia sebagai makhluk sosial, saling berinteraksi, saling membantu kearah yang makin baik secara bersama.

3. IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, didalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.

Matahari adalah benda langit. Matahari sangat penting bagi bumi. Matahari memancarkan cahaya dan panas kebumi munculnya matahari menandakan waktu siang dibumi. Matahari tampak terbit ditimur saat fajar. Semakin siang, kenampakan matahari semakin naik atau tinggi.

C. Identitas Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas II MIN Kertak Hanyar II masih menoton
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat dalam
3. pembelajaran ilmu pengetahuan alam
4. Belum adanya kolaborasi antara guru dan guru
5. Rendahnya kualitas pembelajaran ilmu pengetahuan alam
6. Rendahnya prestasi hasil belajar siswa untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan alam

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan strategi belajar kelompok pada mata pelajaran IPA dengan kompetensi dasar mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari dan mengidentifikasi kegunaan panas cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari kelas II MIN Kertak Hanyar II?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran menerapkan strategi belajar kelompok mata pelajaran IPA dengan kompetensi dasar mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari dan mengidentifikasi kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari kelas II MIN Kertak Hanyar II ?katkan hasil belajar siswa dalam pemecahan masalah
3. Apakah penggunaan pembelajaran belajar kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pemecahan masalah pada mata pelajaran IPA ?

E. Cara Memecahkan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK ini adalah penggunaan belajar kelompok. Dengan metode ini di harapkan siswa bisa meningkatkan prestasi hasil belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam meningkat.

F. Hipotesis Tindakan

Rumusan hipotesis tindakan berdasarkan pada cara pemecahan masalah dalam PTK adalah :

- a. Melalui penerapan strategi belajar kelompok dapat meningkatkan aktivitas guru dan belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas II MIN kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.
- b. Dengan diterapkannya strategi belajar kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas II di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

G. Tujuan PTK

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sejauh mana aktivitas guru dalam penerapan strategi belajar kelompok pada mata pelajaran IPA dengan kompetensi dasar mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari dan mengidentifikasi kegunaan panas, cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari kelas II MIN Kertak Hanyar II.
- b. Untuk mengetahui sejauhmana aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran menerapkan strategi belajar kelompok pada mata pelajaran IPA dengan kompetensi dasar mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari, dan mengidentifikasi kegunaan panas, cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari kelas II MIN Kertak Hanyar II.
- c. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam menggunakan pembelajaran belajar kelompok pada matapelajaran IPA kelas II MIN Kertak Hanyar II.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari PTK ini antara lain :

1. Proses belajar mengajar IPA tidak lagi monoton
2. Guru :
 - menemukan strategi yang tepat , variatif dan menyenangkan.
 - Sebagai bahan informasi bahwa metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - Mengembangkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar.
3. Siswa :
 - proses belajar mengajar IPA dikelas II menjadi menarik dan Menyenangkan.
 - Memberikan suasana pembelajaran yang menggairahkan.
 - Memupuk pribadi siswa aktif dan kreatif.
4. Kepala sekolah : memotivasi guru-guru untuk menambah strategi pembelajaran.
5. Sekolah :
 - Meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 - Upaya meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA.

- Melahirkan siswa siswi yang aktif dan kreatif dalam menghadapi permasalahan di lingkungannya.

I. Sistematika Penulisan

Pembahasan PTK ini dibagi kepada 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- Bab 1. Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II. Landasan teoritis yang berisi tentang pengertian belajar, tujuan belajar, manfaat belajar, jenis-jenis belajar, prinsip-prinsip belajar, hasil belajar, faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian hasil belajar, pengertian belajar kelompok, manfaat belajar kelompok, kelebihan belajar kelompok, kekurangan belajar kelompok dan pengertian ,tujuan , ruang lingkup,dan manfaat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- Bab III. Metodologi penelitian yang berisi tentang setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.
- Bab IV. Hasil Penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi setting penelitian, persiapan penelitian, dan hasil penelitian.
- BAB V. Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
BELAJAR KELOMPOK MATA PELAJARAN IPA KELAS II
MIN KERTAK HANYAR II KABUPATEN BANJAR**



**OLEH
RUSDIANA
1351291684**

**FAKULTAS TARBIYAH PROGRAM S1 KEDUA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2014**